

# BERKALA ARKEOLOGI

ISSN 0216 – 1419

Tahun XXIX (1) Mei 2009

## DEWAN REDAKSI

Koordinator Penyunting : Dra. Novida Abbas, M.A (Arkeologi Sejarah)  
Mitra Bestari : Prof. Dr. Inajati Adrisijanti (Fakultas Ilmu Budaya, UGM)  
Dr. Daud Aris Tanudirjo, M.A (Fakultas Ilmu Budaya, UGM)

Pemimpin Redaksi : Dra. Novida Abbas, M.A (Arkeologi Sejarah)  
Sekretaris : Drs. Muhammad Chawari, M.Hum (Arkeologi Sejarah)  
Sidang Redaksi : Dra. Indah Asikin Nurani, M.Hum (Arkeologi Prasejarah)  
Drs. Sugeng Riyanto, M.Hum (Arkeologi Sejarah)  
Drs. T.M. Hari Lelono (Etnoarkeologi)

Alamat Redaksi : **BALAI ARKEOLOGI YOGYAKARTA**  
Jl. Gedongkuning 174, Kotagede, Yogyakarta 55171  
Telp./facs 0274 – 377913  
Website : [www.arkeologijawa.com](http://www.arkeologijawa.com)  
E-mail : [admin@arkeologijawa.com](mailto:admin@arkeologijawa.com)

S.I.T : No. 797/SK.DITJEN PPG/STT/1980

**Berkala Arkeologi** diterbitkan oleh Balai Arkeologi Yogyakarta 2 x 1 tahun Bulan Mei dan November, dan dalam event ilmiah tertentu menerbitkan EDISI KHUSUS. Penerbitan majalah ini bertujuan untuk menggalakkan aktivitas penelitian arkeologi dan menampung hasil-hasil penelitiannya, sehingga dapat dinikmati oleh para ilmuwan dan masyarakat pada umumnya. Redaksi menerima sumbangan artikel maksimal 15 halaman A4 dengan spasi satu. Naskah yang dimuat tidak harus sejalan dengan pendapat redaksi. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah isi. Penunjuk sumber agar dibuat dalam sebuah daftar yang disusun menurut abjad nama pengarang pada lembar khusus yang diberi judul **KEPUSTAKAAN**. Contoh:

## KEPUSTAKAAN

Cooper, Chris. 1991. "The Technique of Interpretation" dalam *Managing Tourism*, S. Medlik (ed.). Oxford: Butterworth-Heinemann Ltd. pp. 224-229.

## BERKALA ARKEOLOGI

ISSN 0216 – 1419

Tahun XXIX No. 1 / Mei 2009

### KATA PENGANTAR

Bagaimanakah mobilisasi bahan untuk mendirikan monumen megalitik? Apa arti sebaran umpak-umpak batu dalam sebuah kompleks bangunan suci masa Majapahit? Bagaimanakah cara mengidentifikasi sebuah arca atau figur melalui sebuah prasasti? Jawaban atas tiga pertanyaan tersebut terurai dalam tiga artikel dalam Berkala Arkeologi nomor ini. Ketiganya adalah paparan yang disarikan dari hasil penelitian yang berbeda, dan ditulis oleh peneliti yang berbeda pula, yaitu Lutfi Yondri, Sugeng Riyanto, dan Kayato Hardani.

Selain tiga artikel hasil penelitian, dalam nomor ini juga dimuat sebuah artikel yang mengupas sisi lain dari studi etnoarkeologi, sebuah artikel bertema pengelolaan, serta sebuah artikel bertema arkeologi publik. Gunadi Kasnowihardjo membahas etnoarkeologi dari sudut lain, menurutnya studi “perbatasan” antara antropologi dan arkeologi ini juga dapat digunakan untuk menggali pengetahuan tentang kearifan lokal. Niken Wirasanti mengemukakan pentingnya studi AMDAL dalam pengelolaan Benteng Vredeburg, sebagai salah satu upaya mengatasi persoalan-persoalan yang ada di kawasan tersebut. Indah Asikin Nurani secara khusus mengevaluasi “kinerja” Balai Arkeologi Yogyakarta dalam meramu hingga menyajikan informasi dan pengetahuan hasil penelitian arkeologi kepada publik.

Barangkali pembaca akan merasakan adanya peningkatan “kualitas” substansi, setidaknya dapat merasakan adanya penyaringan yang ketat atas artikel yang dimuat di Berkala Arkeologi sejak dua nomor sebelumnya. Peningkatan itu dikarenakan sejak tahun 2008 penerbitan Berkala Arkeologi melibatkan editor eksternal, yaitu Prof. Dr. Inajati Adrisijanti dari Universitas Gadjah Mada. Peningkatan kualitas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar, bukan hanya untuk media ini, tetapi juga bagi para pembaca.

*Redaksi*

# BERKALA ARKEOLOGI

ISSN 0216 – 1419

Tahun XXIX No. 1 / Mei 2009

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b>	i
<b>Daftar Isi</b>	ii
<b>Lutfi Yondri</b> Monumen Megalitik dan Transportasi Bahannya: Analisis Terhadap Beberapa Faktor yang Berpengaruh	1
<b>Sugeng Riyanto</b> Umpak-umpak di Situs Candi Sanggar	13
<b>Kayato Hardani</b> Bhagawatimah Cidyā Dewi: Identifikasi Figur Wanita Menggendong Bayi dalam Prasasti Cebongan	27
<b>H. Gunadi Kasnowihardjo</b> Menggali Kearifan Lokal Melalui Kajian Etnoarkeologi	47
<b>Niken Wirasanti</b> Kompleksitas Pengelolaan Kawasan Benteng Vredeburg Yogyakarta	54
<b>Indah Asikin Nurani</b> Kualitas dan Nilai Pelayanan Balai Arkeologi Yogyakarta Dalam Pengelolaan Hasil Penelitian Kepada Publik	67